

EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI



**PROGRAM STUDI SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2014/2015**

KATA PENGANTAR

Dokumen ini dinamakan dokumen Evaluasi diri yang merupakan gambaran kinerja yang nyata dari program studi, termasuk rencana strategi yang akan dilakukan merupakan suatu usaha untuk merealisasikan kondisi yang ideal yang diharapkan. Namun dalam pelaksanaan pembuatan evaluasi diri ini sulit menggambarkan kenyataan yang ada secara utuh, mengingat keterbatasan Sumber Dayayang ada.

Kami berharap evaluasi diri ini bermanfaat untuk perbaikan kedepan, tidak hanaya sebatas kelengkapan administrasi, segala masukan yang membangun sangat kami harpakan untuk kesempurnaan Program Studi Sumber Daya Perairan UMMI.

Sukabumi, Agustus 2015

Ketua Program Studi

BAB I

DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi yang dimiliki oleh Program Studi Sumber Daya Perairan adalah *”Menjadikan Program Studi yang Unggul dalam Bidang Manajemen Sumber Daya Perairan yang Dilandasi Nilai Moral dan Ke-Islaman 2022”*, visi tersebut sejalan dengan visi universitas yaitu *”Terwujudnya UMMI sebagai Universitas Unggulan dalam Keilmuan dan Ke-Islaman”*.

Misi: Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Program Studi Sumber Daya Perairan UMMI sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul di bidang Sumber Daya Perairan, berbasis penelitian
2. Menyelenggarakan penelitian bidang Sumber Daya Perairan
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam bidang Sumber Daya Perairan
4. Mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan bidang Sumber Daya Perairan
5. Menjadikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan: Adapun sebagai sasaran dan tujuan dari penyelenggaraan Program Studi Sumber Daya Perairan UMMI adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola Sumber Daya Perairan yang berwawasan lingkungan.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu mencari solusi dari permasalahan Sumber Daya Perairan.
- c. Menghasilkan lulusan yang cakap dalam melakukan penelitian bidang Sumber Daya Perairan.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi Sumber Daya Perairan kepada masyarakat

- e. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha di bidang Sumber Daya Perairan dan Islami

Sasaran:

1. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi
2. Mahasiswa dan Lulusan
3. Sumber Daya Manusia
4. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
5. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana
6. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
7. Al Islam dan Kemuhammadiyah

Deskripsi SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Kekuatan/ Strength	<i>Satu-satunya program studi SDP yang memiliki visi dilandasi ke-Islaman dalam bidang Sumber Daya Perairan</i>
Kelemahan/ Weakness	<i>Keunggulan yang ingin dicapai pada visi kurang spesifik</i>
Peluang/ Opportunities	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sumber Daya Perairan masih luas dan belum dikelola dengan baik</i> 2. <i>Permen Diknas tahun 2014 tentang penyelenggaraan program studi sehingga adanya peluang untuk bersaing dengan program studi sejenis lainnya.</i>
Tantangan/ Threats	<i>Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015</i>

B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi

1. Tata Pamong

Pengelolaan organisasi Program Studi Sumber Daya Perairan mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang berlaku di UMMI sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Selain mengacu pada SOTK

diatas, sistem tata pamong Program Studi Sumber Daya Perairan mengacu pada prinsip-prinsip *good governance university*, yaitu :

1. **Kredibel.** Pemimpin di program studi Sumber Daya Perairan harus cakap dalam mengelola organisasi, operasional dan kemahasiswaan Prodi Sumber Daya Perairan, untuk menjamin hal itu, setiap calon ketua prodi harus memaparkan visi, misi dan program kerja yang akan dilakukan, sehingga akan diketahui sejauhmana kemampuan calon ketua prodi dalam memimpin.
2. **Akuntabel.** Sistem tata pamong program studi Sumber Daya Perairan, tergambar jelas dalam bagan organisasi dan mekanisme kerja yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Tata pamong di program Studi Sumber Daya Perairan terdiri atas ketua Program Studi, sekretaris dan senat fakultas.

Tata cara penetapan pimpinan, program studi Sumber Daya Perairan mengikuti Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED./1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah pasal 20 tentang Persyaratan pimpinan dilingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Persyaratan khusus pimpinan di lingkungan Program Studi Sumber Daya Perairan di dasarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pemilihan

Pimpinan dipilih dalam rapat internal dosen mekanisme pemilihan secara demokratis untuk menentukan dua orang sebagai calon ketua Program Studi dan dua orang sebagai calon Sekretaris Program Studi, hal tersebut di dasarkan pada ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012, selanjutnya pimpinan Program Studi terpilih diajukan kepada Rektor melalui Dekan Fakultas pertanian UMMI.

3. **Bertanggungjawab.** Untuk menjalankan dan menjamin sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment), Program Studi Sumber Daya Perairan mendasarkan pelaksanaan reward and punishment-nya pada

Buku *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Perencanaan, Pengembangan, dan Penilaian Kinerja Pegawai.

Sementara itu, untuk menghasilkan pelayan administrasi yang baik maka seluruh kegiatan administrasi harus di dasarkan pada prosedural yang ada dan terstandarisi yang di tuangkan dalam dokumen mutu Program Studi Sumber Daya Perairan.

Untuk memantau perkembangan proses pembelajaran, sekurang-kurangnya dalam satu semester program studi mengadakan perencanaan dan evaluasi dalam rapat yang wajib dihadiri oleh dosen, baik dosen tetap maupun dosen luar biasa. Program studi Sumber Daya Perairan, setiap semester memberikan laporan pelaksanaan proses pembelajaran kepada Dekan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang selanjutnya Dekan menyampaikan kepada Rektor sebagai laporan semesteran.

2. Kepemimpinan

Usaha untuk menjalankan kepemimpinan yang baik di lingkungan program studi manajemen Sumber Daya Perairan adalah dengan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai tugas masing-masing struktural di lingkungan program studi pada Etika Akademika sudah dijelaskan tugas masing-masing.

Sedangkan kebijakan yang sifatnya strategis, seperti perencanaan, pengembangan, perencanaan anggaran, penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui rapat di tingkat program studi. Tugas yang sifatnya teknis umumnya sudah terakomodasi dalam Etika Akademik kemudian ditambahkan dengan Surat Keputusan dari Dekan atau Rektor.

Secara Operasional, kegiatan program studi dipimpin dan dikendalikan oleh seorang ketua Program studi yang bertanggungjawab terhadap dekan. Ketua program studi membuat program dan kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semua itu diarahkan sesuai dengan visi misi program studi yang ingin mewujudkan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan Sumber Daya Perairan.

Secara organisasi maka program studi dibawah koordinasi dekan fakultas pertanian senantiasa mengacu dan berkoordinasi dengan fakultas. Terutama terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dipusatkan di tingkat pusat seperti PKL. Skripsi serta kegiatan di luar kegiatan akademik seperti promosi, studium general, pembinaan kemahasiswaan dan lainnya. Selain itu untuk kegiatan yang berskala universitas, senantiasa berkoordinasi dan berkomunikasi dengan tingkat universitas sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik.

3. Sistem Pengelolaan

Setiap awal tahun ajaran, pimpinan program studi mengadakan rapat bersama setiap elemen yang ada di program studi untuk perencanaan satu tahun kedepan. Perencanaan mencakup perencanaan kegiatan akademik, kemahasiswaan, sosialisasi, pengabdian masyarakat, penelitian dan pembinaan kemahasiswaan, serta perencanaan anggaran (RAB). Hasilnya kemudian menjadi program kerja pimpinan program studi. Program kerja dan RAB ini kemudian diajukan dan disahkan pada rapat senat fakultas.

Selanjutnya pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas berdasarkan struktural program studi manajemen Sumber Daya Perairan, jika perencanaannya tidak ada panduannya dengan struktural program studi, maka dibentuk penanggungjawab yang disusul dengan surat tugas. Untuk mengefektifkan pengelolaan, maka setiap dosen program studi harus menjadi bagian dari tugas tersebut. Sedangkan staff administrasi program studi membantu proses administrasi

Ketua program studi merupakan penanggungjawab dari keseluruhan proses di program studi, namun pelaksanaannya sesuai dengan pembagian tugas pada saat perencanaan pengawasan proses di program studi terdiri dari :

1. Pimpinanan program studi yang mengawasi langsung selama proses di Program Studi Sumber Daya Perairan berlangsung.
2. Evaluasi di tingkat yang lebih atas dari program studi oleh Fakultas dan Universitas.
3. Penilaian civitas akademik program studi, staff, mahasiswa melalui kuisisioner atau wawancara.

4. Rapat di tingkat program studi yang membahas permasalahan-permasalahan yang timbul di program studi.

4. Penjaminan Mutu

Pengendali mutu mengacu kepada penjaminan mutu Universitas yang dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu pada tingkat Universitas. Penjaminan mutu di tingkat fakultas dimonitor oleh Gurus mutu. Program Studi memiliki SOP (*Standar Operation Procedur*) sebagai panduan/acuan untuk melaksanakan berbagai kegiatan Program Studi. Dengan disusunnya SOP tersebut, setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Program Studi memiliki pijakan yang jelas, dan ini adalah sebuah langkah awal yang baik, bagi terlaksananya penjaminan mutu pada tingkat Program Studi. Salah satu usaha penjaminan mutu secara teknis yaitu adanya evaluasi pada setiap pertemuan mingguan dosen.

Penjaminan Mutu Program Studi Sumber Daya Perairan UMMI merupakan bagian dari tanggung jawab seluruh anggota Program Studi/Fakultas, yang meliputi: Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas/ Program Studi, Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa. Tim Penjaminan Mutu tingkat Program Studi dipimpin ketua Program Studi.

Peningkatan dan pengendalian mutu Program Studi Sumber Daya Perairan telah diupayakan melalui kajian kurikulum baik menyangkut mata kuliah, materi perkuliahan, maupun satuan acara perkuliahan (SAP). Untuk mengembangkan kurikulum sebagai respon terhadap kebutuhan dunia kerja, maka program studi menyelenggarakan lokakarya peninjauan kurikulum minimal setiap 2 tahun, lokakarya peninjauan kurikulum terakhir dilaksanakan pada bulan Agustus 2014. Pada lokakarya tersebut program studi mengundang seluruh stakeholder mulai dari alumni, pengguna lulusan, mitra hingga instansi yang berkaitan dengan bidang program studi. Selain itu, setiap dosen diwajibkan membuat GBPP/SAP dan dilakukan kajian setiap semester agar dapat mengontrol proses pembelajaran.

Mekanisme umpan balik dari mahasiswa terhadap pengendalian mutu proses perkuliahan dilakukan dengan menyebarkan angket pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Semester. Penyebaran angket tersebut dikoordinasikan oleh Fakultas.

Hubungan penjaminan mutu pada tingkat lembaga tercermin dari adanya Senat Fakultas yang bertugas mengontrol segala kebijakan fakultas, apakah sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan bersama atau belum. Selain itu senat fakultas juga berperan dalam pengesahan berbagai dokumen yang akan diberlakukan di fakultas.

5. Umpan Balik

Umpan balik dilakukan melalui dialog interaktif dan masukan secara langsung antara dosen, pejabat struktural program studi dengan mahasiswa.

Dosen berharap perbaikan fasilitas pembelajaran dan fasilitas laboratorium. Tindak lanjut dari hal tersebut adalah pengadaan infokus, pengadaan kolam percobaan, pengadaan bahan-bahan praktikum. **Mahasiswa** berharap adanya pelayanan yang baik dari institusi dan dosen untuk meningkatkan kualitas dan metode pembelajarannya sehingga materi kuliah dapat diterima dengan baik, tindak lanjut dari harapan mahasiswa diantaranya, setiap masukan dari mahasiswa ke dosen, selalu diteruskan ke dosen masing-masing untuk ditindaklanjuti. Umpan balik dari **alumni** adalah perlunya materi yang bersifat teknis dan peningkatan pelayanan, tindak lanjut dari hal tersebut adalah memperbaharui kurikulum dengan menambah matakuliah pilihan yang bersifat aplikatif sehingga mahasiswa bisa langsung berkonsentrasi terhadap matakuliah yang memuat keterampilan sesuai dengan yang diminati. Umpan balik dari **pengguna lulusan** adalah perlunya peningkatatan kemampuan berbahasa asing, tindak lanjutnya adalah menyelenggarakan kuliah B.Ingggris khusus persiapan TOEFL dengan bobot non-kredit yang diselenggarakan oleh fakultas.

6. Sistem Informasi

Sistem informasi berguna sebagai alat pengelolaan dan penyampaian informasi diantara civitas program studi. Pada bidang akademik telah dimulai Sistem Informasi Akademik (SIK) yang dikelola pada tingkat Universitas. Walaupun SIK ini masi banyak hal yang harus diperbaiki, akan tetapi dengan dimulainya penggunaan SIK sangat membantu dalam proses akademik.

Pada tingkat program studi telah tersedia laman yang dikelola langsung oleh program studi yang tersimpan pada *server* UMMI. Laman ini sangat berguna untuk menyampaikan seluruh informasi yang berkaitan dengan profil, *track record* serta penyelenggaraan program studi. Laman ini juga digunakan sebagai media penyimpanan materi kuliah yang dapat diunduh oleh mahasiswa dengan sangat mudah, baik berupa jurnal, prosiding, SAP, RPP hingga bahan perkuliahan.

Deskripsi SWOT Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi

Kekuatan/ Strengthness	<i>Adanya tata aturan yang jelas dan sistematis mengenai tata pamong hingga tingkat Ketua Program Studi.</i>
Kelemahan/ Weakness	<i>Penjaminan mutu baru di tingkat Universitas, gugus mutu di tingkat fakultas belum berfungsi sebagaimana mestinya</i>
Peluang/ Opportunities	<i>Program studi memiliki beberapa jaringan di beberapa instansi yang dilibatkan oleh prodi sebagai dosen Luar Biasa</i>
Ancaman/ Threats	<i>Kercayaan dan antusias publik baik di kalangan pendidikan, birokrasi, swasta, maupun masyarakat secara umum kpd kepemimpinan prodi masih belum terlihat.</i>

C. Mahasiswa dan Lulusan

1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa

Sistem rekrutmen calon mahasiswa Program Studi Sumber Daya Perairan, dilakukan secara terpusat di tingkat Universitas melalui Unit Pelaksana Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru (UPT PMB). Seleksi mahasiswa baru, dilakukan dengan cara tes tertulis dan test tidak tertulis.

Pada tahun 2014/2015 ini program studi kembali mendapatkan program beasiswa CSR UMMI untuk mahasiswa baru yang memilih program studi SDP. Melalui program ini jumlah mahasiswa yang mendaftar ke prodi SDP meningkat menjadi lebih dari 100% dibanding ketika tidak ada program. Program studi juga berupaya mempopulerkan diri dengan bersosialisasi dengan masyarakat ketika melakukan praktikum dan kunjungan lapang. Selain itu jaringan alumni juga dimanfaatkan oleh prodi dalam upaya rekrutmen mahasiswa baru. Brosur, pamflet dan spanduk digunakan sebagai instrumen untuk membantu promosi dan peningkatan popularitas.

2. Profil mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Sumberdaya Perairan UMMI berasal dari SMU, SMK, dan Madrasah Aliyah baik Negeri maupun Swasta dengan latar belakang ekonomi sebagian besar menengah ke bawah, dan sisanya menengah atas yang berasal dari berbagai daerah di Sukabumi dan Cianjur. Sedangkan latar belakang sosial sebagian besar dari orang tua yang bekerja dibidang perikanan, baik budidaya maupun birokrasi perikanan. Kreatifitas mahasiswa sebagian besar adalah bermain music, sisanya paskibra dan usaha budidaya.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi

Mahasiswa prodi SDP aktif dalam kegiatan keorganisasian baik di internal kampus UMMI maupun pada organisasi kemahasiswaan tingkat nasional bidang perikanan. Mahasiswa SDP juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan bidang perikanan di universitas lainnya baik universitas negeri maupun swasta.

Dalam beberapa kegiatan baik di tingkat fakultas maupun ditingkat Program Studi, mahasiswa ikut terlibat dalam kepanitiaan. Kegiatan-kegiatan itu misalnya adalah diskusi, seminar, pelatihan, penelitian bersama dosen (hibah dikti) serta pengabdian pada masyarakat (Hibah Bina Desa DIKTI), baik kegiatan yang sifatnya lokal maupun nasional. Selain itu mahasiswa juga terlibat dalam organisasi intra maupun ekstra kampus seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), aktif di BEM fakultas dan Universitas. Ditingkat nasional Mahasiswa aktif di HIMAPIKANI (Himpunan Mahasiswa Perikanan Indonesia). Dibidang profesi mahasiswa aktif di organisasi MAKSI (Masyarakat Koi Sukabumi), Mizumi Koi.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler:

Kegiatan-kegiatan yang merupakan ekstrakurikuler banyak diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan oleh unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada ditingkat universitas seperti paduan suara (Simponia), pencak silat (Tapak Suci), basket (UBBU), sepakbola (Persummi), pencinta alam (MAPALU), BEM Fakultas, BEM UMMI. Penyelenggaraan UKM di tingkat

universitas dimaksudkan selain dalam rangka efisiensi juga diharapkan tumbuh pemahaman dan penghargaan akan pluralitas mahasiswa.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berorientasi pada pengembangan bakat-minat mahasiswa, namun juga menekankan pada aspek kebersamaan antar mahasiswa se universitas.

5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan lulusan program studi)

Pada tahun 2014/2015 ini program studi kembali mendapatkan program beasiswa CSR UMMI untuk mahasiswa baru yang memilih program studi SDP. Melalui program ini jumlah mahasiswa yang mendaftar ke prodi SDP meningkat menjadi lebih dari 100% dibanding tahun sebelumnya ketika belum adanya program tersebut. Program studi juga berupaya mempopulerkan diri dengan bersosialisasi dengan masyarakat ketika melakukan praktikum dan kunjungan lapang. Selain itu jaringan alumni juga dimanfaatkan oleh prodi dalam upaya rekrutmen mahasiswa baru. Brosur, pamflet dan spanduk digunakan sebagai instrumen untuk membantu promosi dan peningkatan popularitas. Selain itu juga dengan adanya produk yang dihasilkan dan dipasarkan semakin membawa nama Program Studi Sumber Daya Perairan lebih dikenal secara luas.

Upaya untuk peningkatan mutu lulusan: Dilakukannya menelusuri lulusan dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari pengguna tentang kualitas kinerja lulusan serta kompetensi yang sebenarnya diperlukan. Dari sinilah kemudian dilakukan peninjauan terhadap kurikulum dan dikembangkan berdasarkan pada perkembangan jaman dan masukkan tersebut. Selain itu upaya untuk melakukan kontrol terhadap kegiatan belajar-mengajar juga dilakukan. Melalui kuisioner evaluasi dosen dan keluhan mahasiswa inilah dosen dievaluasi dan diberi masukan untuk memperbaiki kualitas pengajarannya.

6. Pelayanan Untuk Mahasiswa

Adapun Pelayanan Pembimbingan yang diberikan mahasiswa meliputi:

a. Bantuan Tutorial

Dalam pelaksanaan perkuliahan, Program Studi Sumber Daya Perairan memberikan bantuan tutorial berupa penambahan materi kuliah,

umumnya tambahan tersebut dalam bentuk diskusi dengan dosen yang bersangkutan. Bantuan tutorial lain adalah pada saat penyusunan skripsi, mahasiswa diberikan keleluasaan untuk dibimbing penyusunan skripsi walaupun bukan dosen pembimbing, terutama untuk analisa data.

b. Informasi dan Bimbingan Karir

Untuk memperlancar studi mahasiswa, baik dalam merencanakan perkuliahan maupun menghadapi masalah non akademik, setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing akademik (DPA). Untuk menambah wawasan dan keterampilan bidang Sumber Dayaair/ perikanan

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ilmiah seperti dialog, seminar, diskusi, pelatihan, kursus, dan kegiatan ilmiah lainnya baik yang diselenggarakan oleh Program Studi maupun yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa jurusan (HMJ). Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa adalah kuliah umum, seminar dan *work shop*, aktif di himpunan profesi perikanan seperti Masyarakat Koi Sukabumi (MAKSI), aktif di HIMAPIKANI (Himpunan Mahasiswa Perikanan Indonesia), serta pelatihan-pelatihan lain.

Sedangkan untuk mengembangkan minat dan bakat dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti olah raga Basket (UBBU), sepak bola (PERSUMMI), tinju (PENTIUM), paduan suara (Smponia), pecinta alam (MAPALU), dan kegiatan-kegiatan lain yang sejenis, yang diadakan oleh berbagai lembaga kemahasiswaan yang ada.

c. Pelayanan Administrasi

Pelayanan yang dibutuhkan mahasiswa berkaitan dengan keperluan administrasi akademik, seperti penyediaan Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Surat Ijin Praktek dan Penelitian, yang selama ini cukup dilayani oleh karyawan fakultas. Artinya semua karyawan yang ada memberikan pelayanan administrasi untuk kepentingan semua mahasiswa jurusan yang ada di fakultas.

Pelayanan administrasi akademik secara teknis dilaksanakan oleh Kepala Urusan Akademik Fakultas. Program studi melalui Dosen Pembimbing Akademik melaksanakan pelayanan akademik kepada mahasiswa berupa bantuan bantuan dalam hal pengisian KRS. Program Studi melalui Sekretaris Program Studi memberikan pelayanan pembuatan surat keterangan, rekomendasi atau pengajuan pembuatan surat kepada fakultas untuk keperluan akademik mahasiswa. Seluruh pelayanan akademik terhadap mahasiswa diawasi oleh Program Studi dalam hal ini Sekretaris Program Studi.

7. Kompetensi dan Etika Lulusan

Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/2002.

Kompetensi Utama Lulusan yaitu menguasai dan mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen (eksplorasi, eksploitasi, konservasi, rehabilitasi dan diversifikasi), mendayagunakan sarana dan prasarana, menghitung dan menganalisa nilai ekonomi Sumber Daya Perairan dan perikanan serta dapat melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang dibingkai dengan nilai-nilai keislaman.

Kompetensi Pendukung Lulusan yaitu menguasai prinsip ilmu dan pengelolaan Sumber Daya perikanan dan lingkungan perairan secara berkelanjutan, dinamika dan tipologi Sumber Daya Perairan, konsep konservasi, dan dinamika Sumber Daya perikanan, sehingga mampu mengaplikasikan dan mengkomunikasikan pengelolaan Sumber Daya perikanan dan lingkungan perairan.

Kompetensi Lainnya yaitu memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan kemampuan dalam mengelola perairan pada kegiatan budi daya dengan berwawasan ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Etika lulusan merupakan salah satu hal penting yang ditekankan dalam menghasilkan lulusan. Materi dan penilaian etika mahasiswa disampaikan pada kuliah AIK mulai AIK ke-1 hingga AIK ke-4. Selain itu dalam SOP perkuliahan dosen juga berkewajiban untuk membahas tentang AIK di

setiap awal perkuliahan serta berusaha mengkaitkan antara ilmu yang dipelajari dengan AIK.

8. Hasil Pembelajaran

Mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran pada Program Studi Sumber DayaPeraian telah dibekali dengan kemampuan teoritis dan aplikasi, sehingga lulusan dapat memahami bidang Sumber Daya Perairan yang dilandasi dengan ilmu-ilmu dasar dengan kuat tetapi kemampuan praktis juga dikuasai dengan baik, sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Kompetensi mahasiswa secara keseluruhan cukup sesuai dengan yang diharapkan. Rata-rata masa studi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah 4,8 tahun, sedangkan rata-rata IPK adalah 2,85. Berdasarkan data penelusuran kepuasan lulusan terhadap pelayanan, dapat disimpulkan bahwa lulusan merasa cukup puas, walalupun masih terdapat beberapa masukan untuk perbaikan pelayanan.

9. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan

Hasil penelusuran terhadap pengguna, dapat disimpulkan bahwa pengguna cukup puas dengan kinerja para lulusan, sekitar 65% menyatakan puas, disamping itu pengguna juga merasa lulusan dari Program Studi Sumber Daya Perairan cukup kompeten didalam bekerja.

10. Produk Program Studi

Program studi SDP telah memiliki beberapa produk yang dihasilkan melalui penelitian, diantaranya yaitu:

No.	Nama Produk	Tahapan	Dosen
1.	Teknologi budidaya ikan Koi dengan sistem tertutup	Selesai	Ujang Dindin, S.Pi., M.Si.
2.	Penetasan ikan dengan metode terpal di kolam	Selesai	Ujang Dindin, S.Pi., M.Si.
3.	Manual prosedur pembenihan ikan lele di dataran tinggi	Selesai	Ujang Dindin, S.Pi., M.Si.

4.	Instrumen Penentuan Kawasan Tambak Berkelanjutan	Pengembangan	Arif Supendi, S.Pi., M.Si.
5.	<i>Watersheed best parctice management</i>	Pengembangan	Robin, S.Pi., M.Si.
6.	Sistem Informasi Kualitas Perairan Tawar	Pengembangan	Pelita Octorna, S.Pi., M.Si.
7.	Probiotik untuk budidaya ikan	Pengembangan	Arif Supendi, S.Pi., M.Si.

Sebagian besar produk yang dimiliki program studi SDP masih pada tahap pengembangan.

Deskripsi SWOT Mahasiswa dan Lulusan

<i>Kekuatan</i>	<i>Mahasiswa SDP aktif dalam berbagai kegiatan baik kegiatan yang berskala universitas, lokal maupun nasional</i>
<i>Kelemahan</i>	<i>Kuantitas dan kualitas input mahasiswa SDP sangat rendah</i>
<i>Peluang</i>	<i>Peluang kerjasama dengan semua pihak, termasuk kerjasama bidang kemahasiswaan, cukup besar</i>
<i>Ancaman</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki Program Studi Sumber Daya Perairan terutama dengan PTN.</i> <i>2. Jumlah peminat Program Studi Sumber Daya Perairan masih sangat sedikit</i>

D. Sumber Daya Manusia

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen

Rekrutmen dosen dilakukan secara terbuka dengan mengumumkan pembukaan lowongan kerja untuk tenaga pengajar/dosen. Program Studi Sumber Daya Perairan Universitas Muhammadiyah Sukabumi menyeleksi surat lamaran yang masuk. Selanjutnya lamaran diajukan ke pihak bagian kepegawaian UMMI disertai dengan surat pengajuan dari program studi untuk diproses lebih lanjut. Pelamar diwawancarai oleh Dekan, Wakil Rektor I UMMI dan Badan Pembina

Harian UMMI untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan integritas calon dosen. Kriteria penilaian meliputi kemampuan akademik dan strata pendidikan (minimal S2).

2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung

Pengelolaan didasarkan pada peraturan kepegawaian Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Pelaksanaannya dilakukan atas koordinasi Ketua Program Studi dengan pejabat-pejabat terkait di tingkat Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Para dosen diwajibkan memiliki beban kerja 12-16 SKS yang mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang. Di awal semester seluruh dosen tetap diwajibkan menyerahkan BKD (Beban Kerja Dosen) dan setiap bulan diwajibkan menyerahkan Laporan Kinerja Dosen kepada bagian kepegawaian yang ditandatangani Ketua Program Studi dan divalidasi LPM. Sebagai mekanisme kontrol dan *punishment* bagi dosen tetap yang tidak menyerahkan BKD dan laporan kinerja dosen maka akan diberlakukan penundaan tunjangan fungsional setiap bulannya.

Dosen juga diwajibkan untuk selalu meningkatkan jabatan akademiknya, melalui kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Performa dosen dan tenaga pendukung disupervisi melalui mekanisme promosi jabatan akademik, dan pemberian kesejahteraan.

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung

Dosen Program Studi Sumber Daya Perairan Universitas Muhammadiyah Sukabumi terdiri atas 6 orang dosen tetap, 1 orang bergelar Doktor, 4 orang bergelar Magister dan 1 orang dalam proses penyelesaian studi lanjut S2.

KEADAAN DOSEN PROGRAM STUDI SUMBER DAYA PERAIRAN

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1	Ujang Dindin, S.Pi., M.Si.	0425087501	Sukabumi, 25 Agustus 1975	Asisten Ahli	S1: Budi Daya Perairan S2: Budi Daya Perairan

2	Arif Supendi, S.Pi., M.Si.	0427028603	Sukabumi, 27 Juli 1984	Asisten Ahli	S1: Budidaya Perairan S2: Pengelolaan Sumber Daya Hayati Perairan
3	Pelita Octorina, S.Pi., M.Si.	0406107901	Bandung, 06 Oktober 1979	Lektor	S1: Sumber Daya Perairan S2: Sumber Daya Perairan
4	Robin, S.Pi., M.Si	0429038701	Teomokole, 29 Maret 1987	Asisten Ahli	S1: Sumber Daya Perairan S2: Sumber Daya Perairan
5	Neneng Nurbaeti, S.Pi, M.Si.		Sukabumi, 07 Maret 1986		S1: Sumber Daya Perairan S2: Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan
6	Mutha Ali Khalifa, S.Ik., M.Si.		Ujung Pandang, 26 Desember 1982		S1: Sumber Daya Perairan S2: Ekologi Ikan

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, Program Studi Sumber Daya Perairan dibantu oleh 6 orang tenaga penunjang. Secara rinci tenaga tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Keberadaan Tenaga Pendukung

No	Jenis Tenaga Penunjang	Jumlah orang menurut kualifikasi *				Tingkat Unit Kerja **
		S2 ke atas	S1	Diploma	SMU/SMKK	
1	2	3	4	5	6	7
1	Pustakawan	-	2	-	-	Universitas
2	Teknisi/Laboran	-	3	-	-	Universitas
3	Tenaga Administrasi	-	-	-	2	Fakultas
4	Tenaga Kebersihan	-	-	-		
Total			5		2	

3. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya).

Program Studi Sumber Daya Perairan Universitas Muhammadiyah Sukabumi mendorong dosen-dosennya untuk selalu mempublikasikan karya ilmiahnya. Beberapa jenis karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh dosen tetap antara lain buku, diktat, makalah, laporan penelitian, dan beberapa modul. Disamping itu terdapat beberapa laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat

yang dibiayai oleh DIKTI dan penelitian dosen muda dengan sumber dana yang sama, yaitu DIKTI.

4. Peraturan kerja dan kode etik

Peraturan kerja pegawai di Program Studi Sumber Daya Perairan Universitas Muhammadiyah Sukabumi mengacu pada Peraturan Pokok Kepegawaian yang dikeluarkan oleh institusi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

5. Pengembangan staf

Program Studi Sumber Daya Perairan memberi kesempatan yang luas kepada tenaga pengajarnya untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya dengan memberi dukungan fasilitas motivasi. Pengembangan itu berupa studi lanjut, pelatihan, seminar, dan penelitian, baik yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi maupun oleh perguruan tinggi lain dan Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten. Dibidang profesi, lembaga mendorong staf untuk aktif diberbagai organisasi profesi, diantaranya MAKSI, MIZUMI.

6. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Pengadaan tenaga pengajar (dosen) dan tenaga non kependidikan (karyawan dan laboran) disesuaikan dengan kebutuhan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya, untuk rasio ideal antara dosen dan mahasiswa. Pemanfaatan dosen selain untuk kepentingan akademik, dosen juga secara berkala diberi tanggungjawab menunaikan tugas struktural, misalnya Ketua Program Studi.

Deskripsi SWOT Sumber DayaManusia

<i>Kekuatan</i>	<i>Kuantitas dan kualitas dosen sudah memenuhi standar</i>
<i>Kelemahan</i>	<i>1. Rendahnya gaji dan insentif untuk dosen UMMI 2. Masih rendahnya jabatan akademik dosen</i>
<i>Peluang</i>	<i>Kemudahan fasilitas beasiswa untuk studi lanjut dari Universitas dan pemerintah.</i>
<i>Ancaman</i>	<i>Program studi sejenis juga melakukan strategi pengembangan Sumber Dayamanusia yang sama dan bahkan memberikan insentif</i>

yang lebih besar.

E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

1. Kesesuaian dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Kurikulum program studi SDP disusun berlandaskan pada KKNI. Kurikulum yang dibangun selalu berpatokan pada ketercapaian kompetensi lulusan baik kompetensi utama, pendukung maupun kompetensi pelengkap yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, SAP dan RPP harus sejalan dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Untuk menumbuhkan sikap profesional, inovatif, bermoral dan mandiri, kurikulum Program Studi Sumber Daya Perairan juga memberikan mata kuliah KKN dan PKL. Dengan mata kuliah ini mahasiswa dilatih dan mengalami pembiasaan selama 2 bulan. KKN diorientasikan untuk menjadi wahana pengembangan dan penguatan mental kepribadian mahasiswa untuk tanggap dan peka terhadap persoalan-persoalan sosial masyarakat dan memberika solusi yang bersifat akademis. Sedangkan PKL lebih diorientasikan sebagai wahana membina profesionalitas di bidang Sumber Daya Perairan.

2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Untuk mengetahui kesesuaian rancangan, isi, dan implementasi kurikulum dengan tuntutan dan kenbutuhan *stakeholders* (mahasiswa, pengguna lulusan, dan alumni), maka dilakukan evaluasi dengan beberapa cara. Evaluasi atau umpan balik dari mahasiswa dilakukan melalui dua cara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Secara terstruktur dilakukan dengan cara melakukan dialog antara mahasiswa dengan Program Studi yang dilakukan setiap tiga bulan sekali dan kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa. Sedangkan yang tidak terstruktur dilakukan dengan cara dialog informal antara mahasiswa dengan dosen pengampu dan DPA, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Program Studi Sumber Daya Perairan melalui rapat Program Studi.

Umpan balik dari pihak wali mahasiswa diperoleh melalui komunikasi antara orangtua dengan pihak DPA, baik secara tertulis sebagai respon atas Kartu Hasil Studi (KRS) yang dikirim maupun secara lisan. Evaluasi dari pengguna/ calon pengguna lulusan dilakukan pada saat mahasiswa selesai melaksanakan

PKL dan atau mengundang praktisi di bidang Sumber Daya Perairan atau para pakar sebagai dosen tamu.

Sedangkan umpan balik dari alumni yang sudah bekerja dilakukan dengan cara menyelenggarakan sarasehan alumni dan memberikan angket tertulis tentang tuntutan dan kebutuhan yang perlu direspon oleh Program Studi. Selain itu juga dilakukan diskusi dan seminar tentang kurikulum, baik secara internal maupun eksternal.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*, Program Studi berusaha menyesuaikan rancangan, isi dan implementasi kurikulum secara bertahap, seperti perubahan isi atau materi kuliah, menambah sks untuk pengayaan, dan memperbanyak praktik. Tuntutan pengguna terhadap kemampuan Inggris, direspon Program Studi dengan cara memberikan kuliah B.Inggris persiapan TOEFL non sks yang dikoordinir oleh fakultas dalam pelaksanaannya.

Program studi menyelenggarakan lokakarya perubahan kurikulum setiap 2 tahun dengan mengundang berbagai pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal, diantaranya yaitu dosen, kaprodi di lingkungan UMMI, kaprodi sejenis dari universitas lain, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra serta instansi yang berkaitan dengan bidang program studi SDP. Lokakarya peninjauan kurikulum terakhir telah diselenggarakan pada bulan Agustus tahun 2014.

3. Struktur dan isi kurikulum

Mulai tahun akademik 2014/2015 Program Studi Sumber Daya Perairan menerapkan kurikulum baru. Kurikulum tersebut mengacu pada KKNI, yang membagi mata kuliah ke dalam kurikulum inti dan kurikulum institusional. Mata kuliah disusun dalam lima kelompok mata kuliah yaitu mata kuliah pengembangan kepribadian, mata kuliah keilmuan dan ketrampilan, mata kuliah keahlian berkarya, mata kuliah perilaku berkarya, dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat.

Secara keseluruhan, ada 60 mata kuliah yang terdiri atas enam mata kuliah pilihan, dua mata kuliah non kredit (tidak berkredit), dan selebihnya adalah mata kuliah inti dan institusional. Mata kuliah yang ditawarkan berjumlah 154 sks.

Berdasarkan kelompok mata kuliah, jumlah sks terdiri atas mata kuliah pengembangan kepribadian berjumlah 18 sks, mata kuliah keilmuan dan ketrampilan berjumlah 65 sks, mata kuliah keahlian berkarya berjumlah 48 sks dan satu mata kuliah non kredit, mata kuliah perilaku berkarya berjumlah 12 sks dan satu mata kuliah non kredit, dan 11 sks pada mata kuliah berkehidupan bermasyarakat.

4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran

Integrasi materi pembelajaran dikembangkan dengan mengisi kurikulum yang dirancang. Upaya ini dilakukan melalui kajian mata kuliah, penyusunan dan evaluasi mata kuliah serumpun, mengganti mata kuliah yang tidak terkait dengan kompetensi yang diharapkan, dan mengubah materi perkuliahan agar sesuai dengan kebutuhan. Selain untuk menghindari tumpang tindih materi, kajian mata kuliah serumpun dilakukan untuk menyeimbangkan beban dan memelihara keruntutan materi antar mata kuliah. Mekanisme ini dilakukan secara terjadwal, yang direncanakan dalam rapat kerja tahunan, berdasarkan skala prioritas. Dalam pelaksanaannya dosen pengampu diberi tugas untuk menyiapkan bahan kajian yang akan dibahas pada rapat Program Studi dan melaksanakan lokakarya.

5. Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Persyarikatan Muhammadiyah, Program Studi Sumber Daya Perairan berusaha menampilkan mata kuliah untuk kepentingan persyarikatan Muhammadiyah yang dikemas melalui mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyahaan.

6. Mata Kuliah Pilihan

Dalam rangka memberikan nilai lebih pada kompetensi lulusan Program Studi Sumber Daya Perairan, maka untuk menampung minat dan pilihan mahasiswa diberikan mata kuliah pilihan, guna mewujudkan kompetensi pendukung. Mata kuliah pilihan tersebut adalah Penginderaan Jauh, Budi Daya Pakan Alami, Ekowisata Perairan, Metode Perairan Kuantitatif, Manajemen Akuakultur, Manajemen Pesisir dan Laut Tropis.

7. Peluang bagi Mahasiswa

Kurikulum yang digunakan memberikan peluang yang cukup bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi dan memperoleh pengetahuan serta pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya. Karena kurikulum yang disusun disesuaikan dengan keputusan forum dekan fakultas perikanan, yang terdiri dari kurikulum fakultas perikanan dan kurikulum program studi SDP, sehingga lulusan dapat melanjutkan ke jenjang S2, terbukti dengan dapat melanjutkannya lulusan Prodi Sumber Daya Perairan UMMI ke IPB.

8. Misi Pembelajaran

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan mempunyai kompetensi dibidang pengembangan Sumber Daya Perairan, sehingga mata kuliah dititik beratkan pada bidang Sumber Daya Perairan, dalam proses belajar mahasiswa dibekali materi seperti konservasi, dinamika populasi, pengendalian pencemaran perairan. Di internal mahasiswa dititik beratkan pada materi kuliah, sedangkan di eksternal materi yang diberikan difokuskan pada Sumber Daya Perairan.

9. Mengajar

Strategi dan metode mengajar yang digunakan dalam PBM pada Program Studi Sumber Daya Perairan disesuaikan dengan tujuan masing-masing mata kuliah dan Standar Kompetensi, dan Indikator dari tiap mata kuliah. Strategi mengajar yang digunakan berbentuk tatap muka dan non tatap muka. Dalam tatap muka digunakan metode ceramah dan diskusi dan dalam bentuk non tatap muka diwujudkan dalam bentuk tugas dan magang, baik secara individual maupun kelompok. Diskusi dan tugas diterapkan selain untuk lebih mengaktifkan peran mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, juga untuk melatih mahasiswa mengemukakan pendapat dan argumentasi.

Relevansi pembelajaran dapat diukur dari muatan mata kuliah yang diajarkan dengan silabus yang sudah direncanakan. Selanjutnya akan dibandingkan sejauh mana kesesuaian bahan yang diajarkan dengan silabus.

Perkuliahan ditentukan berdasarkan besaran sks mata kuliah. Setiap 1 sks kuliah dihitung 50 menit tatap muka, sedangkan 1 sks praktikum dihitung 100

menit praktikum. Setiap dosen dibebani rata-rata 12 sks setiap semester pada Program Studi Sumber Daya Perairan.

Untuk meningkatkan produktivitas, dosen diberi kesempatan yang seluas-luasnya membuat *hand-out* perkuliahan, modul, diktat, buku ajar, terjemahan, makalah, dan buku. Dosen juga diberi fasilitas dalam menggunakan teknologi pembelajaran seperti komputer, dan LCD.

10. Belajar

Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan perkuliahan, ditandai dengan tingginya frekuensi kehadiran dan intensitas interaksi edukatif dosen-mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat memberikan masukan kepada dosen tentang materi, metode, tugas-tugas, baik di awal maupun diakhir semester.

Untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri, kepada mahasiswa diberi kesempatan secara mandiri menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen, atau dalam rangka pengembangan kemampuan sesuai dengan kompetensi yang ditekuni. Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga selalu didorong, terutama motivasi internal, baik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi di bidang pendidikan pengajaran, penelitian, karya ilmiah, bidang seni dan bakat.

11. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Strategi dan metode penilaian dilakukan dengan menyelenggarakan ujian tengah semester, ujian akhir semester, penugasan makalah, dan praktik. Kedua jenis ujian itu ada yang dilaksanakan dalam bentuk lisan atau tertulis, ujian teori maupun praktik. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa antara lain sebagai berikut.

- a. Nilai ujian dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E
- b. Rentang nilai dan bobotnya :

Huruf	Rentang Nilai	Bobot
A	80 – 100	4
B	66 – 79	3
C	56 – 65	2
D	46 – 55	1
E	0 – 45	0

- c. Mata kuliah bernilai E harus diulang dan ditempuh pada semester atau tahun akademik berikutnya.
- d. Mata kuliah bernilai D disarankan untuk diulang pada semester atau tahun akademik berikutnya, karena meskipun sks-nya masuk perhitungan tetapi belum mencerminkan kelulusan dalam ujian.
- e. Mahasiswa yang menempuh ulang mata kuliah bernilai D atau E diwajibkan mengikuti seluruh program perkuliahan tanpa terkecuali dengan jumlah kehadiran minimal 75%.
- f. Selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-7 atau 14 semester, mahasiswa sudah harus menyelesaikan program sarjananya dengan memenuhi syarat sebagai berikut:
 - 1. Tidak memiliki nilai E
 - 2. Proporsi nilai D maksimal 2 mata kuliah, dengan IPK minimal 2,75.
 - 3. Telah menyelesaikan tugas akhir.

Yudisium dilaksanakan dua kali dalam setahun. Tujuan yudisium adalah melakukan *cross-check* nilai akhir sehingga kesalahan bisa dihindari. Yudisium juga menjadi tempat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa mengenai dunia kerja.

Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa dilakukan dengan menyelenggarakan evaluasi kegiatan akademik secara rutin kepada dosen dan karyawan. Penilaian meliputi kemampuan dosen dalam pengajaran, pelayanan akademik, karakteristik mata kuliah, dan evaluasi diri. Aspek-aspek yang diungkap dari kemampuan dosen dalam pengajaran terdiri dari penguasaan materi, metode mengajar, antusiasme pengajar, relasi dosen-mahasiswa, penugasan/bacaan, pengelolaan kelas, luas cakupan materi, interaksi antar kelompok, dan kedisiplinan. Dalam bidang pelayanan akademik diungkap tentang pelayanan administrasi dan perpustakaan. Adapun pada aspek karakteristik mata kuliah diungkap tentang kesulitan, beban, perkembangan, dan tingkat ketertarikan terhadap mata kuliah. Pada aspek evaluasi diri mahasiswa diungkap tentang jumlah buku yang dibaca dalam seminggu, jenis buku, banyaknya waktu yang digunakan untuk membaca, kunjungan ke perpustakaan, dan kegiatan diskusi.

12. Sarana yang Tersedia untuk Interaksi Dosen dan Mahasiswa

Untuk memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, program studi memberikan fasilitas diantaranya, Laboratorium yang didesain untuk interaksi antara dosen dan mahasiswa, tempat diskusi di depan ruangan dalam bentuk meja dan kursi, ruang kuliah. Sedangkan di luar kampus, prodi menyediakan laboratorium lapang dalam bentuk kolam percobaan, pada kolam tersebut terdapat fasilitas untuk diskusi antara dosen dan mahasiswa.

Deskripsi SWOT untuk Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kekuatan/ Strengths	<i>Kurikulum telah memenuhi standar nasional</i>
Kelemahan/ Weakness	<i>Belum semua mata kuliah memiliki RPP</i>
Peluang/ Opportunities	<i>Keleluasaan Program Studi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi dan misi</i>
Ancaman/ Threats	<i>Perkembangan teknologi dan ilmu Manajemen Sumber Daya Perairan berkembang secara cepat dari tahun ke tahun.</i>

F. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana

1. Sistem Alokasi Dana

Pengelolaan keuangan bagi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sumber Daya Perairan diatur berdasarkan pedoman keuangan Universitas. Untuk mendapatkan alokasi dana dari Universitas, program studi membuat Rancangan Anggaran dan Belanja (RAB) prodi yang kemudian digabungkan menjadi RAB fakultas dan disahkan melalui rapat senat fakultas. RAB fakultas kemudian diajukan ke Universitas untuk disahkan pada rapat senat akademik Universitas.

2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Universitas bertanggung jawab dalam pengelolaan dana untuk kegiatan operasional yang bersumber dari SPP mahasiswa. Terkait dengan pembangunan gedung yang menjadi tanggung jawab BPH, Program Studi ikut terlibat dalam perencanaan tata ruang dosen, perkuliahan, dan laboratorium.

Dana yang bersumber dari SPP dipergunakan untuk kegiatan operasional tridharma, sebagian dikelola secara terpusat oleh Universitas dan sebagian oleh Fakultas dan Program Studi. Dana yang dikelola oleh universitas digunakan untuk menggaji dosen dan karyawan, pemeliharaan gedung, penyelenggaraan kuliah dan ujian, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan fakultas berwenang mengelola dana untuk kegiatan operasional di fakultas dan unit kerja yang ada dibawahnya seperti Program Studi dan laboratorium. Besarnya dana yang dikelola fakultas ditentukan berdasarkan rencana anggaran yang diajukan fakultas dan persetujuan universitas.

Secara internal fakultas membagi sebagian wewenang pengelolaan dana pada unit kerja masing-masing, seperti program studi dan laboratorium. Program studi diberi wewenang untuk mengelola dana kuliah umum, pengembangan program studi, pengiriman utusan pelatihan, seminar/lokakarya, pengembangan kegiatan akademik, pembuatan *handout*/bahan ajar, dan pengembangan mahasiswa. Sedangkan laboratorium diberi wewenang mengelola dana operasional praktikum, pembelian alat/ bahan praktikum, dan pengembangan *handout* praktikum.

Selain itu, program studi dan laboratorium juga dapat memanfaatkan dana yang bersumber dari lembaga di luar perguruan tinggi, seperti dana penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, dan studi lanjut, baik yang bersumber dari Dirjen Dikti Departemen Pendidikan.

Walaupun wewenang pengelolaan dana didelegasikan pada unit kerja dibawah fakultas, pertanggungjawaban pemanfaatan dana tetap melalui fakultas. Sedangkan pertanggungjawaban penggunaan dan yang bersumber dari luar perguruan tinggi dilakukan masing-masing unit kerja atau personil yang terlibat secara langsung pada lembaga sumber dana. Dengan manajemen demikian maka dana dapat dimanfaatkan secara efektif dan kontrol mudah dilakukan.

3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Sumber dana yang tergantung pada mahasiswa berarti keberlanjutan pengadaan dana banyak tergantung dari besarnya jumlah mahasiswa yang masuk. Dengan demikian, penggunaan dana harus berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas. Program studi secara berkala melakukan evaluasi untuk menentukan

prioritas pada program kegiatan yang pokok saja dan meniadakan penggunaan dana yang tidak efisien. Di samping itu program studi mengusahakan untuk dapat membiayai programnya melalui kerjasama dengan pihak eksternal, misalnya dengan mencari beasiswa dan dana penelitian.

4. Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan Belajar mengajar Program Studi Sumber Daya Perairan pada dasarnya bergabung dengan Program Studi lain di lingkungan fakultas yang di pusatkan di gedung C dan D, untuk perkantoran mulai dari dekan hingga Program Studi dipusatkan di Gedung A. Ruang kuliah rata – rata berkapasitas 20-25 mahasiswa, dengan kelengkapan yang ada meliputi, whiteboard, audio visual, LCD dan alat peraga. Interior ruang kuliah dilengkapi dengan pengkondisian udara yang layak sehingga nyaman untuk proses pembelajaran. Kebersihan gedung, ruang kuliah dan fasilitas lainnya cukup memadai.

Beberapa kegiatan menggunakan infrastruktur yang dikelola oleh universitas seperti aula dan ruang rapat. Sedangkan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen dan laboratorium digunakan secara bersama-sama dengan Program Studi lain dalam satu fakultas.

Secara umum pemeliharaan dan pengawasan keamanan seluruh gedung yang digunakan merupakan tanggung jawab pengelola kampus yaitu bagian umum yang ditunjuk oleh pihak universitas. Sementara pemeliharaan dan pengawasan fasilitas menjadi tanggung jawab pengguna masing-masing gedung/unit. Secara kuantitas maupun kualitas ruang perkantoran yang dimiliki sudah sangat memadai.

5. Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dll

Sarana dan prasarana yang diakses oleh prodi dapat dilihat pada tabel berikut :

Keadaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Jenis	Nama	Rasio Ketersediaan per mahasiswa	Kondisi	Kepemilikan *	Total Jam Rata-rata Penggunaan Per Minggu
Prasarana	Tanah 15.000 m ²	-	Baik	SD	-
	2 Ruang Kuliah	1 : 30	Baik	SD	54
	1 Ruang Seminar/Sidang	1 : 60	Baik	SD	6
	1 Ruang Perpustakaan	1 : 60	Baik	SD	54
	1 lab. Budidaya	1 : 50	Baik	SD	54
	1 Ruang Laboratorium Bahasa	1:30	Baik	SD	25
	1 Ruang Laboratorium Komputer	1 : 60	Baik	SD	54
	1 Masjid	1 : 60	Baik	SD	12
	1 Lab. Kering Perikanan				
Sarana/fasilitas / Peralatan Utama	Buku Teks (teks book)/CD ROM	1 : 2	Baik	SD	38
	Internet (30 komputer)	1 : 2	Baik	SD	54
	Air Conditioner	1 : 60	Baik	SD	54
	LCD Projector	1: 60	Baik	SD	54
	4 White Board	1 : 15	Baik	SD	54
	35 Komputer	1 : 2	Baik	SD	54
	2 OHP	1 : 30	Baik	SD	54
	1 Wireless	1 : 60	Baik	SD	36
	2 Meja dosen di Ruang Kelas	1 : 30	Baik	SD	54
	60 Kursi	1 : 1	Baik	SD	54

6. Fasilitas Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Selain infrastruktur yang tersedia diatas, terdapat beberapa fasilitas pendukung proses pembelajaran dan penelitian seperti perpustakaan, pusat bahasa, pusat komputer, dan fasilitas *hotspot*. Fasilitas ini dapat melayani berbagai kebutuhan dalam pembelajaran mahasiswa seperti pelayanan analisis statistik, internet, e-Learning. Berbagai sarana pendukung tersebut diharapkan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri dan memperlancar proses pembelajaran. Selain itu ada sarana pendukung lainnya seperti unit kegiatan mahasiswa.

7. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi Sumber Daya Perairan masih perlu pengembangan, namun dari sisi kebutuhan dasar program studi, fasilitas pendukung tersebut sudah mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik. Fasilitas laboratoium sudah cukup memadai, namun

instrumen untuk penelitian masih perlu untuk dilengkapi sehingga dapat memperlancar kegiatan penelitian mahasiswa.

8. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya

Program Studi Sumber Daya Perairan melakukan kegiatan pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah dimilikinya berdasarkan azas efektif, efisien dan produktif. Lembaga juga terus berusaha untuk menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan dilapangan. Hal ini diperhatikan secara khusus oleh lembaga, supaya proses pembelajaran dapat diarahkan kepada kesiapan menghadapi dunia kerja

Deskripsi SWOT Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

Kekuatan/ Strengths	<i>Gedung kuliah milik sendiri</i>
Kelemahan/ Weakness	<i>Banyak program kerja yang harus didanai secara mandiri</i>
Peluang/ Opportunities	<i>Diraihnya cluster madya oleh UMMI dalam bidang penelitian</i>
Ancaman/ Threats	<i>Beberapa prodi sejenis di PTN memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap</i>

G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Kualitas, Produktifitas, Relevansi Sasaran dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam lima tahun terakhir, penelitian yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Sumber Daya Perairan secara kuantitas dan kualitas sudah cukup memadai. Hal ini bisa dilihat dari indikator hasil penelitian yang dilakukan. Baik secara mandiri maupun dana yang berasal dari DIKTI, diantaranya adalah penelitian dosen pemula dan hibah bersaing.

Topik atau judul penelitian yang dipilih oleh dosen biasanya sesuai dengan minat dan keahlian dosen, sehingga sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pengembangan materi perkuliahan. Selain itu, hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal fakultas yang dapat dibaca mahasiswa, sehingga

mahasiswa dapat mempelajari dan atau membandingkan dengan hasil penelitian lainnya. Selain penelitian individual, beberapa penelitian dilakukan secara kolektif, baik dengan sesama dosen atau antara dosen dan mahasiswa.

2. Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada yang terstruktur dan ada yang tidak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dilaksanakan diantaranya pembinaan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, pembinaan dalam bentuk KKN, ikut aktif menjadi pengurus dalam wadah profesi (misal, masyarakat koi Sukabumi/ MAKSI). Kegiatan pengabdian yang tidak terstruktur adalah pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk dialog langsung, biasanya masyarakat datang langsung secara perorangan ke kampus atau di tempat lain yang terjadi secara kebetulan.

3. Kegiatan Penelitian/ Pengabdian pada Masyarakat bersama dosen dan mahasiswa

Penelitian yang melibatkan mahasiswa adalah penelitian di bekas galian pasir Cimangkok, penelitian pakan lele, pada penelitian tersebut mahasiswa berperan dalam menyediakan alat dan bahan, pengambilan sampel dan ada yang menjadikan data untuk skripsi.

4. Banyaknya dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Mahasiswa

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa jumlahnya relatif sedikit, yaitu dalam bentuk KKN, konsultasi informal dengan petani/ orang yang memerlukan informasi tentang perikanan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagian besar dilakukan untuk pembuatan skripsi, tetapi ada juga yang ikut dengan penelitian dosen. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa yang lain adalah kerja sama dengan masyarakat dalam membentuk usaha bidang budidaya, kegiatan tersebut masih berlanjut hingga sekarang.

5. Hubungan antara Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Program studi Sumber Daya Perairan fokus keilmuan dibidang Sumber Daya Perairan, sehingga bahan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada bidang tersebut. Diantaranya peneltian pencemaran di Sungai, Budidaya daya ikan. Melihat hubungan antara penelitian, pengajaran dan pengabdian pada masyarakat sangat berhubungngan erat antara ketiga hal tersebut.

6. Banyak dan Kualitas Penelitian dan Publikasi Dosen

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sumber Daya Perairan cukup memadai, jika dibandingkan dengan beban dosen, secara kualitas penelitian dosen cukup baik, dengan ditandai oleh pembiayaan dari DIKTI. Begitupun dengan pengabdian pada masyarakat jumlahnya cukup memadai, dana untuk kegiatan pengabdian tersebut berasal dari DIKTI, jadi secara kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat cukup baik. Akan tetapi dalam hal publikasi penelitian masih kurang terutama untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi.

Deskripsi SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kekuatan/ Strengths	<i>Kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang cukup baik</i>
Kelemahan/ Weakness	<i>Rendahnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi</i>
Peluang/ Opportunities	<i>Banyaknya peluang kegiatan penelitian dan pengabdian kpd masyarakat di bidang Sumber Daya Perairan</i>
Ancaman/ Threats	<i>Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berskala nasional masih dipercayakan oleh masyarakat kepada program studi sejenis dari PTN.</i>

BAB II
ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SUMBER DAYA PERAIRAN SECARA KESELURUHAN

A. Analisis antarkomponen

Untuk lebih memahami secara rinci Analisis SWOT Program Studi Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Strategi Prodi Sumber Daya Perairanan	<p><i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Satu-satunya program studi SDP yang memiliki visi dilandasi ke-Islaman dalam bidang Sumber Daya Perairan</i> • <i>Adanya tata aturan yang jelas dan sistematis mengenai tata pamong hingga tingkat Ketua Program Studi.</i> • <i>Mahasiswa SDP aktif dalam berbagai kegiatan baik kegiatan yang berskala universitas, lokal maupun nasional</i> • <i>Latarbelakang pendidikan semua dosen yang berasal dari PT bereputasi.</i> • <i>Kurikulum telah memenuhi standar nasional</i> • <i>Gedung kuliah milik sendiri</i> • <i>Kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang cukup baik</i> 	<p><i>Weakness</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Keunggulan yang ingin dicapai pada visi kurang spesifik</i> • <i>Penjaminan mutu baru di tingkat Universitas, gugus mutu di tingkat fakultas belum berfungsi sebagaimana mestinya</i> • <i>Kuantitas dan kualitas input mahasiswa SDP sangat rendah</i> • <i>Rendahnya gaji dan insentif untuk dosen UMMI</i> • <i>Masih rendahnya jabatan akademik dosen</i> • <i>Belum semua mata kuliah memiliki RPP</i> • <i>Banyak program kerja yang harus didanai secara mandiri</i> • <i>Rendahnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi</i>
<i>Opportunity</i>	<i>SO</i>	<i>WO</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Perairan masih luas dan belum dikelola dengan baik • Permen Diknas tahun 2014 tentang penyelenggaraan program studi sehingga adanya peluang untuk bersaing dengan program studi sejenis lainnya. • Program studi memiliki beberapa jaringan di beberapa instansi yang dilibatkan oleh prodi sebagai dosen Luar Biasa • Peluang kerjasama dengan semua pihak, termasuk kerjasama bidang kemahasiswaan, cukup besar • Kemudahan fasilitas beasiswa untuk studi lanjut dari Universitas dan pemerintah. • Keleluasaan Program Studi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi dan misi • Diraihnya cluster madya oleh UMMI dalam bidang penelitian • Banyaknya peluang kegiatan penelitian dan pengabdian kpd masyarakat di bidang Sumber Daya Perairan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal2 kegiatan penelitian dan pengabdian kpd masyarakat pada bidang Sumber Daya Perairan di kawasan Sukabumi dan Cianjur • Pembangunan sistem basis data prodi yang memungkinkan <i>updating</i> dan kontrol data prodi setiap saat • Melibatkan jaringan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam bidang kerjasama antara prodi dengan pihak mitra prodi. • Mendukung seluruh dosen untuk meningkatkan gelar akademiknya dengan studi lanjut melalui beasiswa. • Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan terkini dari tahun ke tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali visi, misi dan tujuan serta sasaran prodi agar lebih spesifik terutama mengenai kewilayahan pencapaian visi dan misi prodi. • Membantu gugus mutu dalam mempersiapkan dokumen mutu • Meningkatkan inisiasi dan realisasi kerjasama dengan pihak luar sbg upaya meningkatkan kesejahteraan dosen. • Memandu para dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya secara bertahap dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
<p>Threat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 • Kepercayaan dan antusias publik baik di kalangan pendidikan, birokrasi, 	<p>ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatkan porsi AIK dalam meningkatkan kualitas prodi pada berbagai hal. • Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen baik melalui penyelenggaraan seminar 	<p>WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan merencanakan strategi pembelajaran yang mudah ditangkap oleh mahasiswa • Memfasilitasi dosen agar segera

<p><i>swasta, maupun masyarakat secara umum kpd kepemimpinan prodi masih belum terlihat.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki Program Studi Sumber Daya Perairan terutama dengan PTN.</i> • <i>Jumlah peminat Program Studi Sumber Daya Perairan masih sangat sedikit</i> • <i>Program studi sejenis juga melakukan strategi pengembangan Sumber Dayamanusia yang sama dan bahkan memberikan insentif yang lebih besar.</i> • <i>Perkembangan teknologi dan ilmu Manajemen Sumber Daya Perairan berkembang secara cepat dari tahun ke tahun.</i> • <i>Beberapa prodi sejenis di PTN memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap</i> • <i>Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berskala nasional masih dipercayakan oleh masyarakat kepada program studi sejenis dari PTN.</i> 	<p>penelitian maupun sosialisasi melalui media komunikasi massa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan publikasi dan sosialisasi kegiatan-kegiatan mahasiswa pada media massa. • Meningkatkan kerjasama dengan prodi sejenis dari PTN dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Melakukan revisi kurikulum setiap tahun • Melakukan kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> untuk mengakses sarana dan prasarana yang bisa digunakan untuk pendidikan dan penelitian. 	<p>meningkatkan publikasi baik nasional terakreditasi maupun internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kebijakan agar semua dosen baik tetap maupun LB menyerahkan RPP di setiap awal semester (ex: <i>reward & punishment</i>) • Meningkatkan strategi promosi dan sosialisasi khususnya prodi dan umumnya bidang perikanan
---	---	--

BAB III RENCANA STRATEGI

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, yang terdapat pada evaluasi diri program studi, maka Program Studi Sumber Daya Perairan memiliki delapan rencana strategis yaitu :

1. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi

- Pembangunan sistem basis data prodi yang memungkinkan *updating* dan kontrol data prodi setiap saat
- Merumuskan kembali visi, misi dan tujuan serta sasaran prodi agar lebih spesifik terutama mengenai kewilayahan pencapaian visi dan misi prodi.
- Membantu gugus mutu dalam mempersiapkan dokumen mutu

2. Mahasiswa dan Lulusan

- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam bidang kerjasama antara prodi dengan pihak mitra prodi.
- Meningkatkan strategi promosi dan sosialisasi khususnya prodi dan umumnya bidang perikanan

3. Sumber Daya Manusia

- Mendukung seluruh dosen untuk meningkatkan gelar akademiknya dengan studi lanjut melalui beasiswa.
- Memandu para dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya secara bertahap dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- Memfasilitasi dosen agar segera meningkatkan publikasi baik nasional terakreditasi maupun internasional.

4. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan terkini dari tahun ke tahun.
- Melakukan revisi kurikulum setiap tahun

- Menyusun dan merencanakan strategi pembelajaran yang mudah ditangkap oleh mahasiswa
- Membuat kebijakan agar semua dosen baik tetap maupun LB menyerahkan RPP di setiap awal semester (ex: *reward & punishment*)

5. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana

- Melakukan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* untuk mengakses sarana dan prasarana yang bisa digunakan untuk pendidikan dan penelitian.
- Meningkatkan inisiasi dan realisasi kerjasama dengan pihak luar sbg upaya meningkatkan kesejahteraan dosen.

6. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

- Menyusun proposal2 kegiatan penelitian dan pengabdian kpd masyarakat pada bidang Sumber Daya Perairan di kawasan Sukabumi dan Cianjur
- Melibatkan jaringan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen baik melalui penyelenggaraan seminar penelitian maupun sosialisasi melalui media komunikasi massa.
- Meningkatkan publikasi dan sosialisasi kegiatan-kegiatan mahasiswa pada media massa.
- Meningkatkan kerjasama dengan prodi sejenis dari PTN dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

7. Al Islam dan Kemuhammadiyah

- Mengkatkan porsi AIK dalam meningkatkan kualitas prodi pada berbagai standar.

BAB IV PENUTUP

Evaluasi diri ini merupakan gambaran kinerja yang nyata dari program studi, termasuk rencana strategi yang akan dilakukan merupakan suatu usaha untuk merealisasikan kondisi yang ideal yang diharapkan. Namun dalam pelaksanaan pembuatan evaluasi diri ini sulit menggambarkan kenyataan yang ada secara utuh, mengingat keterbatasan Sumber Dayayang ada.

Kami berharap evaluasi diri ini bermanfaat untuk perbaikan kedepan, tidak hanya sebatas kelengkapan administrasi, segala masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan Program Studi Sumber Daya Perairan UMMI.